

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Penggunaan Alat Tangkap Setrum Ikan di Sungai Ngrowo Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung”, ini ditulis oleh Ahmad Faozan dibimbing oleh Dr. Hj. Nurfadilah, S.H.I, M.H.

Kata Kunci: Alat Tangkap Setrum Ikan, Sungai Ngrowo

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya komunitas yang terus bersinergi untuk menanggulangi kondisi Sungai Ngrowo ini. Tim Satpol PP yang diberi mandat menjaga ekosistem Sungai Ngrowo terus melakukan patroli dan tindakan atas aktivitas illegal fishing yang ada dan bentuk perusakan ekosistem perairan lainnya. Dalam satu minggu terakhir telah dilakukan penyitaan dua alat setrum ikan dari pelaku illegal fishing. Bahkan dalam waktu mendatang sebuah tim independen yang terdiri dari para ahli air akan melakukan penelitian khusus terkait pencemaran Sungai Ngrowo yang hasilnya akan dijadikan pijakan langkah berikutnya. Baik itu terhadap korporasi pelaku pencemaran maupun untuk penyusunan kebijakan yang lebih berpihak kepada ekosistem perairan sungai Ngrowo.

Rumusan masalahnya adalah 1) Bagaimana penggunaan alat tangkap setrum ikan di sungai Ngrowo Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana penggunaan alat tangkap setrum ikan di sungai Ngrowo Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung dalam perspektif Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Usaha Perikanan dan Kelautan di Tulungagung? 3) Bagaimana penggunaan alat tangkap setrum ikan di sungai Ngrowo Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung dalam perspektif Fiqih siyasah?

Pendekatan penelitiannya adalah penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan datanya adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitiannya adalah 1) Penggunaan Alat Tangkap Setrum Ikan di Sungai Ngrowo Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung yaitu masyarakat sudah mengerti akan akibatnya: a) Penggunaan alat tangkap setrum ikan menyebabkan ikan-ikan kecil mati, b) Penggunaan alat tangkap ikan setrum berakibat sumber makanan ikan akan mati. c) Penggunaan alat tangkap setrum ikan berakibat menghancurkan telur-telur ikan, d) Penggunaan alat tangkap setrum ikan mengakibatkan ikan menjadi stress hal itu dikarenakan ikan akan mengalami stres selama kurang lebih 3-5 hari setelah di setrum besar kemungkinan dalam rentang waktu ini ikan akan mengalami kematian. 2) Penggunaan alat tangkap setrum ikan di sungai Ngrowo Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung dalam perspektif Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Usaha Perikanan dan Kelautan di Tulungagung pada kenyataan peraturan pelarangan menangkap ikan dengan setrum hanya sekedar pemberitahuan saja, sehingga masih banyak sekali warga yang dari luar kota melakukan penyetruman terhadap ikan di sungai Ngrowo. Pelarangan warga untuk tidak menangkap ikan dengan menggunakan bahan peledak, racun, maupun disetrum. Karena hanya sekedar pemberitahuan saja, tidak ada kejelasan hukumnya maka di beberapa desa sudah menerapkan perdes larangan penggunaan racun dan setrum dalam mencari ikan. Sanksi yang diberikan kepada pelaku yang kedapatan menggunakan racun dan setrum berbeda di tiap desa. Ada yang

dendanya berupa material maupun harus mengganti benih ikannya dan merampas alat penangkap ikannya. 3) Pelarangan penggunaan alat tangkap setrum ikan di sungai Ngrowo Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung sudah sesuai *Fiqh siyasah* yang memegang peranan dan kedudukan penting dalam penerapan dan aktualisasi hukum Islam bisa berlaku secara efektif dalam masyarakat Islam. Tanpa keberadaan negara dan pemerintahan, ketentuan-ketentuan hukum Islam akan sulit sekali terjamin keberlakuannya, barangkali untuk masalah ibadah tidak terlalu banyak campur tangan siyasah, tetapi untuk urusan kemasyarakatan yang kompleks, umat Islam membutuhkan siyasah.

ABSTRACT

Thesis with the title “The Use of Fish Stun Catchers in Ngrowo River sub-district Tulungagung District of Tulungagung” was written by Ahmad Faozan advisor by Dr. Hj. Nurfadilah, S.H.I, M.H.

Keywords: Fish Stun Catcher, Ngrowo River

The research in this thesis is motivated by a community that continues to work together to cope with the condition of the Ngrowo River. The Pamong Praja Police Unit Team which was mandated to protect the Ngrowo River ecosystem continued to patrol and act on existing illegal fishing activities and other forms of destruction of aquatic ecosystems. In the past week, seizures of two fish-stun devices were confiscated from illegal fishing. In the future, an independent team consisting of water experts will conduct special research related to the pollution of the Ngrowo River, the results of which will be used as the basis for the next step. Whether it's for the corporation of the polluter or for the formulation of policies that favor the Ngrowo river waters ecosystem.

The formulation of the problem is 1) How to use of fish stun catchers in the Ngrowo river sub-district Tulungagung District of Tulungagung? 2) How to use of fish stun catchers in the Ngrowo River sub-district Tulungagung District of Tulungagung in the perspective of Regional Regulation No. 12 of 2010 concerning Management of the Fisheries and Maritime Business in Tulungagung? 3) How to use of fish stun catchers in the Ngrowo River sub-district Tulungagung District of Tulungagung in the perspective of Fiqh siyasah?

The research approach is qualitative research, with descriptive research type. Data collection techniques are observation, interview and documentation. The analysis technique used is data reduction, data presentation, verification and conclusion drawing.

The results of the research are 1) The use of fish stun catchers the fish in the Ngrowo River sub-district Tulungagung District of Tulungagung that is the community already understands the consequences: a) The use of fish stun catchers causes small fish to die, b) The use of fish stun catchers results in fish food sources going to die. c) The use of a fish stun catchers results in destroying fish eggs, d) The use of a fish stun catchers causes the fish to become stressed because the fish will experience stress for approximately 3-5 days after being stunned most likely in this time span the fish will experience death. 2) The use of fish stun catchers in the Ngrowo River sub-district Tulungagung District of Tulungagung in the perspective of Regional Regulation No. 12 of 2010 concerning Management of the Fisheries and Maritime Business in Tulungagung on the fact that the regulation prohibiting fishing with stun is just a notification, so that there are still many residents from outside the city electrifying fish in the Ngrowo river.

Prohibition of residents not to catch fish using explosives, poisons, or electrocuted. Because it was just a notification, there was no legal clarity, so in some villages, regulations were already implemented prohibiting the use of poisons and stun in fishing. Sanctions given to perpetrators found using poison and stun differ in each village. There are fines in the form of material or have to replace the fish seeds and seize the fishing gear. 3) The ban on the use of fish stun catchers in the Ngrowo river sub-district Tulungagung District of Tulungagung is in accordance with Fiqh *siyasah* which holds an important role and position in the application and actualization of Islamic law can apply effectively in Islamic societies. Without the existence of the state and government, the provisions of Islamic law will be very difficult to guarantee its effectiveness, perhaps for the issue of worship, not too much *siyasah* intervention, but for complex social affairs, Muslims need *siyasah*.

الملخص

أطروحة تحت عنوان "استخدام معدات الصيد الصاعقة السمك في نهر عراوو في دون المنطقة تولونج اجونج في منطقة تولونج اجونج"، الذي كتبه أحمد فوزان المشرفة الدكتور. نور فاضلة، الماجستير، الحاجة.

الكلمات الرئيسية: معدات الصيد الصاعقة السمك، نهر عراوو

يحفز البحث في هذه الأطروحة مجتمع مستمر في العمل معًا للتعامل مع حالة نهر عراوو. واصل فريق وحدة شرطة بامونغ براجا، الذي كُلف بحماية النظام الإيكولوجي لنهر نهر عراوو، القيام بدوريات واتخاذ إجراءات بشأن أنشطة الصيد غير القانونية القائمة وغيرها من أشكال تدمير النظم الإيكولوجية المائية. في الأسبوع الماضي، صودرت مصادرة جهازي صاعقة سمكية من الصيد غير المشروع. في المستقبل، سيقوم فريق مستقل مؤلف من خبراء المياه بإجراء أبحاث خاصة تتعلق بتلوث نهر عراوو، وسيتم استخدام نتائجها كأساس للخطوة التالية. سواء كان الأمر يتعلق بتكوين الملوث أو لصياغة السياسات التي تفضل النظام الإيكولوجي لمياه نهر عراوو.

صياغة المشكلة هي (1) كيف استخدام معدات الصيد الصاعقة السمك في نهر عراوو في دون المنطقة تولونج اجونج في منطقة تولونج اجونج؟ (2) كيف استخدام معدات الصيد الصاعقة السمك في نهر عراوو في دون المنطقة تولونج اجونج في منطقة تولونج اجونج في منظور اللائحة الإقليمية رقم 12 لعام 2010 بشأن إدارة مصايد الأسماك والأعمال التجارية البحرية في تولونج اجونج؟ (3) كيف استخدام معدات الصيد الصاعقة السمك في نهر عراوو في دون المنطقة تولونج اجونج في منطقة تولونج اجونج من منظور الفقه سياسة؟

نهج البحث هو البحث النوعي، مع نوع البحث الوصفي. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والمقابلة والوثائق. تقنية التحليل المستخدمة هي تقليل البيانات، وعرض البيانات، والتحقق، واستخلاص النتائج.

نتائج البحث هي: (1) استخدام معدات الصيد الصاعقة السمك في نهر عراوو في دون المنطقة تولونج اجونج في منطقة تولونج اجونج، أي أن المجتمع يدرك بالفعل العواقب: أ) استخدام معدات الصيد الصاعقة السمك يؤدي إلى نفوق الأسماك الصغيرة للموت؛. ب) استخدام معدات

الصيد الصاعقة السمك يؤدي إلى موت مصادر طعام الأسماك. ج) استخدام صاعقة معدات الصيد الصاعقة السمك يؤدي إلى تدمير بيض السمك، د) استخدام معدات الصيد الصاعقة السمك يؤدي إلى توتر الأسماك لأن السمكة ستعرض للإجهاد لمدة تتراوح ما بين 3 إلى 5 أيام تقريباً بعد أن تصعق على الأرجح في هذه الفترة الزمنية، تجربة الموت. 2) استخدام معدات الصيد الصاعقة الأسماك في دون المنطقة تولونج اجونج في منطقة تولونج اجونج في منظور اللائحة الإقليمية رقم 12 لعام 2010 بشأن إدارة مصايد الأسماك والأعمال التجارية البحرية في تولونج اجونج على حقيقة أن اللائحة التي تحظر الصيد مع الصاعقة هي مجرد إخطار، بحيث لا يزال هناك العديد من السكان من خارج المدينة كهربائياً الأسماك في نهر عراوو. حظر السكان على عدم صيد الأسماك باستخدام المتفجرات أو السموم أو الصعق بالكهرباء. لأنه كان مجرد إخطار، لم يكن هناك وضوح قانوني، لذلك في بعض القرى، تم بالفعل تنفيذ لوائح تحظر استخدام السموم والصاعقة في الصيد. وتختلف العقوبات المفروضة على الجناة الذين عثر عليهم باستخدام السموم والصاعقة في كل قرية. هناك غرامات في شكل مواد أو تضطر إلى استبدال بذور الأسماك والاستيلاء على معدات الصيد. 3) الحظر على استخدام أدوات صيد السمك لصدمة الأسماك في نهر عراوو دون المنطقة تولونج اجونج في منطقة تولونج اجونج، وفقاً لمطابقة الفقه سياسة والتي لها دور مهم وموقع هام في تطبيق الشريعة الإسلامية وتطبيقها، يمكن تطبيقها بفعالية في المجتمعات الإسلامية. بدون وجود الدولة والحكومة، ستكون أحكام الشريعة الإسلامية صعبة للغاية لضمان فعاليتها، ربما فيما يتعلق بمسألة العبادة، وليس الكثير من تدخل سياسة، ولكن بالنسبة للشؤون الاجتماعية المعقدة، يحتاج المسلمون إلى سياسة.